ARTIKEL

ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA PEMASARAN UNTUK MENENTUKAN LABA OPERASIONAL PADA PR. PUTRA MASA DEPAN

Oleh:

RENI OKTAVIANA SARI DEWI

14.1.01.04.0026

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Rr. Forijati, S.E., M.M.**
2. **Efa Wahyu Prastyaningtyas, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Reni Oktaviana Sari Dewi
NPM	: 14.1.01.04.0026
Telepun/HP	: 085645804784
Alamat Surel (Email)	: Renioktaviana292@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis biaya produksi dan biaya pemasaran untuk menentukan laba operasional pada PR. Putra Masa Depan
Fakultas – Program Studi	: FKIP-Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,		Kediri,14 Agustus 2018
Pembimbing I,	Pembimbing II,	Penulis,
Dr. Rr. Forijati, S.E., M.M. NIDN. 0028016701	Efa Wahyu Prastyaningtyas, M.Pd NIDN. 0711098201	Reni Oktaviana Sari D NPM. 14.1.01.04.0026

Reni Oktaviana Sari Dewi | 14.1.01.04.0026
FKIP - Pendidikan Ekonomi
simki.unpkediri.ac.id
|| 1 ||

"ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA PEMASARAN UNTUK MENENTUKAN LABA OPERASIONAL PADA PR. PUTRA MASA DEPAN"

RENI OKTAVIANA SARI DEWI
14.1.01.04.0026
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan - Pendidikan Ekonomi
Renioktaviana292@gmail.com
Dosen pembimbing :
Dr. Rr. Forijati, S.E., M.M.[1] dan Efa Wahyu Prastyaningtyas, M.Pd.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa laporan keuangan PR. Putra Masa Depan masih belum akurat karena belum adanya penggolongan biaya. Akibatnya dalam pelaporan keuangan tidak adanya pemisahan biaya antara biaya produksi dan biaya pemasaran. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis kuantitatif. Dimana dalam mengolah dan menganalisis data yang diperoleh berupa angka-angka dan dihitung menggunakan rumus. Hasil penelitian ini perusahaan direkomendasikan perhitungan laba menggunakan metode *full costing* merupakan salah satu metode penentuan laba yang dapat menghasilkan perhitungan lebih akurat dan terjamin kebenarannya dibanding perhitungan perusahaan yang dilakukan tanpa adanya penggolongan biaya produksi dan non produksi dalam perhitungannya. Dengan metode *full costing* perhitungan laba lebih tinggi dari pada laba menurut perhitungan perusahaan, sehingga akan memaksimalkan laba dan meminimalisir kerugian.

Kata kunci : Biaya Produksi, Biaya Pemasaran, Laba Operasional

A. PENDAHULUAN

Pada dasarnya suatu perusahaan didirikan mempunyai tujuan bahwa suatu hari akan mengalami perkembangan yang pesat dalam lingkungan usaha dari perusahaan tersebut dan menginginkan laba yang maksimal. Tujuan tersebut dapat dicapai apabila manajemen perusahaan selalu berusaha untuk mengendalikan biaya masukan yang lebih rendah dengan hasil yang lebih tinggi. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual (Mulyadi, 2010: 14). Dalam perusahaan yang mengolah bahan produk jadi, perhatian manajemen dipusatkan pada bidang produksi, sehingga sebagian besar kegiatan akuntansi biaya ditujukan untuk menyediakan informasi biaya produksi bagi kepentingan manajemen. Dengan semakin meningkatnya persaingan memperebutkan pasar, perhatian

manajemen bergeser ke pemasaran produknya. Karena kegiatan produksi saja tidak akan menjamin dihasilkannya laba, jika pemasaran produk tidak mampu merebut pasar. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dituntut untuk memperluas perhatiannya dibidang pemasaran produknya.

Pemasaran merupakan salah satu kegiatan pokok yang dilakukan oleh para pengusaha dalam usahanya mempertahankan kelangsungan hidup usahanya (Mulyadi, 2010: 487). Berhasil atau tidaknya dalam mencapai tujuan usaha tergantung tingkat keahlian di dalam bidang pemasaran, produksi, dan keuangan. Selain itu bergantung pada kemampuan untuk mengkombinasikan fungsi-fungsi tersebut agar perusahaan dapat berjalan dengan lancar.

Pada perusahaan manufaktur, perhatian manajemen semula dipusatkan pada bidang produksi, sehingga sebagian besar kegiatan akuntansi biaya ditujukkan untuk menyediakan informasi biaya produksi bagi kepentingan manajemen. Dengan semakin meningkatnya persaingan memperebutkan pasar, perhatian manajemen bergeser ke pemasaran produknya, karena kegiatan produksi saja tidak akan menjamin dihasilkannya laba, jika pemasaran produk tidak mampu merebut pasar.

PR. Putra Masa Depan merupakan salah satu perusahaan rokok di kabupaten Nganjuk yang tentunya sangat memperhatikan biaya pemasaran dalam mencapai tingkat laba yang maksimal. Berdasarkan hasil pengamatan PR. Putra Masa Depan belum menggolongkan biaya produksi dan biaya pemasaran menurut jenis produksinya.

PR. Putra Masa Depan perlu melakukan perhitungan biaya produksi dan biaya pemasaran berdasarkan perhitungan biaya produksi dengan metode *full costing* dan biaya pemasaran berdasarkan jenis produk

dengan tepat. Oleh sebab itu PR. Putra Masa Depan kurang maksimal dalam mencapai laba.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul "Analisis Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran Untuk Menentukan Laba Operasional Pada PR. Putra Masa Depan"

B. METODE PENELITIAN

1. Identifikasi Variabel Penelitian

a. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas dari penelitian ini adalah biaya produksi dan biaya pemasaran.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat pada penelitian ini adalah laba operasional.

2. Teknik dan Pendekatan Penelitian

a. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

b. Teknik penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *ex post facto*. Menurut Sugiyono (2013: 7), pengertian metode *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemungkinan meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini di PR. Putra Masa Depan yang berlokasi di Dusun Jegles Desa Plosoharjo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang dibutuhkan penulis pada saat dimulainya pengajuan judul hingga berakhirnya penyusunan penelitian. Adapun waktu penelitian yang diperlukan peneliti yaitu mulai bulan Januari 2018 – Juni 2018.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

seluruh laporan keuangan tahun 2010-2017.

b. Sampel

Sampel penelitian diambil dari populasi penelitian ini yaitu biaya – biaya produksi dan biaya pemasaran pada tahun 2016-2017.

c. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi yang akan digunakan dalam penelitian. Sampel penelitian diambil dari populasi dengan metode *purposive sampling*.

5. Langkah-langkah Pengumpulan Data

a. Metode Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen atau catatan-catatan yang ada pada perusahaan digunakan sebagai sumber untuk memperoleh data mengenai elemen biaya dan jumlah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.

b. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan pengamatan langsung pada perusahaan untuk mengetahui secara jelas dan rinci kondisi perusahaan.

6. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu suatu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisis data sehingga diperoleh gambaran yang cukup jelas tentang masalah yang dihadapi, kemudian ditarik suatu kesimpulan sesuai keadaan yang sebenarnya. Adapun tahapan yang dilakukan dalam analisis data, yaitu :

1. Analisis biaya produksi

Laporan Harga Pokok Produksi

HARGA POKOK PRODUKSI		
Biaya Bahan Baku		
Persediaan Bahan Baku Awal	xxx	
Pembelian Bahan Baku	xxx	
Total Bahan Tersedia	xxx	
Persediaan Akhir Bahan Baku	xxx	
Biaya Pemakaian Bahan Baku		Xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung		Xxx
Biaya Overhead Pabrik:		
Biaya Bahan Baku Pembantu	xxx	
Biaya Depresiasi Mesin	xxx	
Biaya Depresiasi Kendaraan	xxx	
Biaya Tenaga Kerja Tak Langsung	xxx	
Biaya Pengobatan Karyawan	xxx	
Biaya Pemeliharaan Mesin	xxx	
Biaya Pemeliharaan dan Reparasi	xxx	
Pajak Bea Cukai	xxx	
Biaya Telepon dan Listrik	xxx	
Biaya Lain-Lain	xxx	
Total Biaya Overhead Pabrik		Xxx
Total Biaya Produksi		Xxx
Persediaan produk dalam proses awal		Xxx
Jumlah produk dalam proses		Xxx
Persediaan produk dalam proses akhir		Xxx
Harga Pokok Produksi		Xxx

2. Analisis biaya Pemasaran

a. Menentukan data dasar alokasi

Data Dasar Alokasi

Fungsi Pemasaran	Jumlah	
	Biaya Pemasaran	Dasar Alokasi
Promosi	A_1	B_1
Penjualan	A_2	B_2
Pergudangan	A_3	B_3
Pengiriman	A_4	B_4

b. Menentukan tarif alokasi

Tarif Alokasi Biaya Pemasaran

Fungsi pemasaran	Jumlah biaya pemasaran	Jumlah dasar alokasi	Tarif alokasi biaya pemasaran
Promosi	A_1	B_1	A_1/B_1
Penjualan	A_2	B_2	A_2/B_2
Pergudangan	A_3	B_3	A_3/B_3
Pengiriman	A_4	B_4	A_4/B_4

$$\text{Tarif alokasi biaya pemasaran} = \frac{\text{Jumlah biaya pemasaran}}{\text{Jumlah dasar alokasi}}$$

3. Analisis laba setiap produk

PT. X
Laporan Laba Rugi Menurut Jenis Produk
Tahun xxxx

	Jumlah	Jenis Produk	
		A	B
Hasil penjualan	xxx	xxx	Xxx
Harga Pokok Penjualan	xxx	xxx	Xxx
Laba Kotor	xxx	xxx	Xxx
	xxx	xxx	Xxx
Biaya Distribusi			
Penjualan	xxx	xxx	Xxx
Pergudangan	xxx	xxx	Xxx
Pembungkusan dan Pengiriman	xxx	xxx	Xxx
Advertensi	xxx	xxx	Xxx
Kredit dan penagihan	xxx	xxx	Xxx
Akuntansi	xxx	xxx	Xxx
Jumlah	xxx	xxx	Xxx
Laba (Rugi) bersih	xxx	xxx	Xxx

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang telah diolah berikut perbandingan metode dari perusahaan dan metode *full costing*:

1. Perhitungan Total Biaya Produksi

Berdasarkan perhitungan sebelumnya dapat dianalisis total biaya produksi rokok filter dari metode perusahaan per tahun pada tahun 2016 yaitu Rp. 17.967.259.518 dan pada tahun 2017 sebesar Rp. 19.115.591.494. sedangkan pada perhitungan biaya total produksi rokok filter menggunakan metode *full costing* pada tahun 2016 sebesar Rp. 18.040.045.918 dan pada tahun 2017 sebesar Rp. 19.791.033.134. Dari data tersebut dapat diketahui selisih perhitungan biaya total produksi pada tahun 2016 sebesar Rp. 653.760.400 dan tahun 2017 sebesar Rp. 675.441.640.

Pada rokok kretek diketahui total biaya produksi metode perusahaan pada tahun 2016 sebesar Rp.8.224.003.390 dan pada tahun 2017 sebesar Rp. 9.043.264.229 sedangkan perhitungan total biaya produksi dengan metode *full costing* pada tahun 2016 sebesar Rp. 8.355.462.172 dan pada tahun 2017 sebesar Rp. 9.180.625.561. Dari data tersebut dapat diketahui selisih biaya total rokok kretek pada tahun 2016 sebesar Rp. 131.458.782 Dan tahun 2017 sebesar Rp. 137.361.332.

Dari selisih tersebut dapat diketahui bahwa perhitungan total biaya produksi menggunakan metode perusahaan dan metode *full costing* memiliki perbedaan. Hal

tersebut terjadi karena perhitungan yang dilakukan perusahaan tidak terdapat perhitungan secara rinci. Sementara dengan menggunakan metode *full costing* perhitungan total biaya produksi dilakukan secara rinci.

2. Perhitungan biaya pemasaran

Berdasarkan perhitungan sebelumnya dapat dianalisis perbedaan kedua metode yaitu antara perhitungan biaya pemasaran dengan metode perusahaan dan dengan menggunakan pemisahan jenis produk. Pada produk rokok filter diketahui pada tahun 2016 biaya pemasaran sebesar Rp. 34.013.568 dan pada tahun 2017 sebesar Rp. 37.414.925. Sedangkan pada data yang dioleh penulis diketahui biaya pemasaran rokok kretek tahun 2016 sebesar Rp. 20.077.269 dan pada tahun 2017 sebesar Rp. 21.369.382. Dari data tersebut dapat diketahui selisih biaya pemasaran rokok filter pada tahun 2016 sebesar Rp. 13.936.229 Dan tahun 2017 sebesar 16.045.543.

Untuk produk rokok kretek diketatui data biaya pemasaran metode perusahaan pada tahun 2016 sebesar Rp. 16.006.884 dan pada tahun 2017 sebesar Rp. 17.607.572. Sedangkan pada data yang diolah penulis pada tahun 2016 sebesar Rp. 9.402.175 dan pada tahun 2017 sebesar Rp. 11.038.880. dari data tersebut dapat diketahui selisih biaya pemasaran rokok kretek pada tahun 2016 sebesar Rp. 6.604.709 Dan tahun 2017 sebesar Rp.6.568.692.

Dari Dari selisih tersebut dapat diketahui bahwa perhittungan biaya pemasaran pada metode perusahaan dan metode berdasarkan jenis produk memiliki perbedaan. Hal tersebut terjadi karena perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan tidak adanya pemisahan fungsi pemasaran dan

penentuan tarif alokasi pemasaran secara rinci.

3. Perhitungan Laba

Berdasarkan data dari perusahaan yang telah diolah terdapat perbandingan hasil perhitungan laba yang diperoleh dari total biaya produksi dan biaya pemasaran menggunakan metode *full costing*. Menurut metode yang digunakan perushaan laba rokok filter yang dihasilkan pada tahun 2016 sebesar Rp. 11.394.549.806 dan pada tahun 2017 sebesar Rp. 12.149.731.240. Sedangkan perhitungan laba dengan menggunakan metode *full costing* untuk rokok filter pada tahun 2016 sebesar Rp. 11.402.660.186 dan tahun 2017 sebesar Rp. 12.156.397.324. Dalam hal ini dapat diketahui selisih perhitungan laba yang digunakan perusahaan dengan yang digunakan oleh peneliti pada tahun 2016 sebesar Rp. 8.110.380 dan pada tahun 2017 sebesar Rp. 6.666.084.

Berdasarkan metode yang digunakan perusahaan laba rokok kretek yang dihasilkan pada tahun 2016 sebesar Rp. 4.469.518.007 dan pada tahun 2017 sebesar Rp. 4.666.381.692. Sedangkan perhitungan laba dengan menggunakan metode *full costing* untuk rokok kretek pada tahun 2016 sebesar Rp. 4.475.009.397 dan tahun 2017 sebesar Rp. 4.674.421.703. Dalam hal ini dapat diketahui selisih perhitungan laba yang digunakan perusahaan dengan yang digunakan oleh peneliti pada tahun 2016 sebesar Rp. 5.491.390 dan pada tahun 2017 sebesar Rp. 8.040.011.

Dari analisis diatas dapat dilihat terdapat perbedaan laba yang dihasilkan dengan menggunakan metode *full costing* laba yang dihasilkan lebih besar daripada metode yang

dipergunakan oleh perusahaan. Maka dari itu perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan metode dari teori yang sudah ada memiliki keakuratan dan dapat meningkatkan laba yang lebih besar.

D. PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa perhitungan laba menggunakan metode *full costing* menghasilkan laba yang cukup tinggi dibandingkan dengan perhitungan laba yang dihasilkan dengan metode perusahaan. dalam metode *full costing* juga telah ada penggolongan biaya yaitu biaya produksi dan non produksi. Sehingga perusahaan lebih mudah dalam pengecekkan laporan apabila terdapat kesalahan.

2. Saran

Dalam penyusunan biaya produksi PR. Putra Masa Depan seharusnya ada penggolongan biaya-biaya produksi sehingga penyusunan laporan biaya produksi lebih rinci dan lebih mudah untuk mengoreksi kesalahan yang terjadi.

Dalam perhitungan biaya pemasaran seharusnya terdapat pemisahan anatara biaya-biaya pemasaran menurut fungsi pemasaran. Karena pemisahan fungsi pemasaran berpengaruh terhadap laporan biaya pemasaran dan laba yang diperoleh perusahaan.

Dalam format perhitungan laba rugi perusahaan sebaiknya memisahkan antara biaya produksi dan biaya non produksi sehingga laporan laba rugi dapat dibedakan yang termasuk biaya produksi dan biaya non produksi.

E. DAFTAR PUSTAKA

Amelia A.A. 2013. *Analisis Perhitungan Biaya Produksi menggunakan Metode Variable Costing PT. Tropica Cocoprima*. Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal EMBA. Vol. 1 No. 3 Juni

2013, Hal. 673-683. ISSN. 2303-1174.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi XIV. Jakarta: Rineka Cipta.

Baridwan, Zaki. 2010. *Intermediate Accounting Edisi ke tujuh*. Yogyakarta: BPFE

Batubara, Herlina. 2013. *Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan metode full costing pada pembuatan etalase kaca dan aluminium di UD. Istana Aluminium Manado*. Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal EMBA. Vol 1 No. 3 September 2013, Hal. 217-224. ISSN 2303-1174.

Burhan, Bungin. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Hansen, D.R dan Mowen, M.M. 2011. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.

Lasut, Thelbic. 2015. *Analisis Biaya Produksi Dalam Rangka Penentuan Harga Jual Makanan Pada Rumah Makan Ragey Poppy Di Tomohon*. Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal EMBA. Vol. 3 No. 1 Maret 2015, Hal: 43-51. ISSN 2303-1174.

M. Nafarin. 2009. *Penganggaran Perusahaan Edisi keempat*. Jakarta; Salemba Empat

Mulyadi. 2010. *Akuntansi Biaya Edisi Ke-5 cetakan ke sepuluh*. Yogyakarta STIM YKPN.

Notoadmojo, S. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga

Sugiyono. 2010. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, Wiratna. 2015. *SPSS untuk penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Tjiptono, Fandy & Gregorius Chandra. 2012. *Pemasaran Strategik*. Yogyakarta: Andi.